

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri pembiayaan di Indonesia memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya di era ekonomi digital. Sebagai bagian dari lembaga keuangan non-bank, perusahaan pembiayaan memberikan alternatif pendanaan kepada masyarakat tanpa menghimpun dana secara langsung, seperti halnya bank. Kegiatan pembiayaan ini dilakukan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal yang memungkinkan masyarakat memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif melalui sistem angsuran. Hal ini diatur dalam Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2009 yang menegaskan peran strategis lembaga pembiayaan dalam mendukung pembangunan ekonomi.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri ini menunjukkan pertumbuhan yang cukup konsisten. Menurut laporan Kontan (2024) yang mengutip data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), piutang pembiayaan yang disalurkan oleh perusahaan *multifinance* mencapai Rp501,89 triliun per Oktober 2024, meningkat 8,37% dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (Kontan, 2024). Sumber pendanaan yang digunakan juga turut meningkat, yaitu mencapai Rp358,53 triliun pada Desember 2023, naik 17,24% dibandingkan tahun sebelumnya pada periode yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan pembiayaan semakin dipercaya oleh masyarakat dan juga para pelaku usaha dalam memenuhi kebutuhan keuangan, serta mencerminkan bahwa industri ini memiliki daya tahan dan peluang untuk terus berkembang ke depannya.

Dalam laporan Rating 140 Multifinance Infobank 2024, PT Mandala Multifinance Tbk masuk ke dalam daftar perusahaan dengan aset antara Rp5 triliun hingga di bawah Rp10 triliun, bersama nama-nama besar seperti BCA Finance, CIMB Niaga Auto Finance, dan Maybank Indonesia Finance. Mandala Multifinance juga menunjukkan kinerja yang baik melalui berbagai penghargaan yang berhasil diraih. Pada ajang 18th Infobank Multifinance Awards 2022, Mandala memperoleh tiga penghargaan sekaligus, yaitu penghargaan atas kinerja

“sangat bagus” selama lima belas tahun berturut-turut, *Titanium Trophy* atas pencapaian tersebut, serta *Special Award* untuk “*The Best Performance Multifinance Company*”. Tidak hanya itu, pada ajang Bisnis Indonesia Award (BIA) 2024, Mandala juga dianugerahi penghargaan sebagai Perusahaan Pembiayaan Konsumen Terbaik.

B. Multifinance Beraset Rp5 Triliun s/d Di Bawah Rp10 Triliun

NO	PERUSAHAAN
1	Clipan Finance Indonesia
2	Maybank Indonesia Finance
3	Komatsu Astra Finance
4	Hino Finance Indonesia
5	BCA Finance
6	Wahana Ottomitra Multiartha
7	Mandala Multifinance
8	Buana Finance
9	CIMB Niaga Auto Finance
10	Orix Indonesia Finance
11	Chandra Sakti Utama Leasing
12	Surya Artha Nusantara Finance (SANF)
13	BRI Multifinance Indonesia
14	KB Finansia Multi Finance
15	Mitsui Leasing Capital Indonesia
16	Central Java Power

Gambar 1. 1 Daftar Perusahaan Multifinance Beraset Rp5 Triliun-dibawah Rp10 Triliun

Sumber: Kreditpedia.net

PT Mandala Multifinance merupakan salah satu perusahaan pembiayaan terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1997. Perusahaan ini menyediakan berbagai layanan pembiayaan yang mencakup kendaraan bermotor seperti sepeda motor dan mobil, pembiayaan untuk elektronik dan furnitur, perjalanan umroh, dan kebutuhan multiguna lainnya. Dengan jaringan luas yang

tersebar di berbagai daerah, Mandala Multifinance terus berupaya untuk menyediakan layanan pembiayaan yang cepat, mudah, dan terjangkau bagi konsumennya, hal ini ditunjukkan dalam prinsip “satu hari kelar” yang dianut oleh Mandala sendiri.



Gambar 1. 2 Poster Iklan PT Mandala Multifinance Tbk

Sumber: Facebook.com

Dalam praktiknya, *Finance Business Partner* bekerja sama dengan berbagai divisi lain seperti *Sales*, *Marketing*, *Operation*, dan *Collection* untuk menganalisis efektivitas biaya program yang dijalankan. Misalnya, dalam program promosi Ramadan yang menawarkan *cashback* bagi pelanggan tertentu, divisi ini akan mengevaluasi apakah program tersebut memberikan manfaat finansial bagi perusahaan atau justru menimbulkan kerugian. Selain melakukan analisis, divisi ini juga memberikan rekomendasi kepada pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan, meskipun tidak memiliki kewenangan langsung untuk menyetujui atau menolak suatu program.

Penulis memilih untuk melaksanakan magang di PT Mandala Multifinance Tbk karena reputasinya yang kuat dalam industri pembiayaan nasional. Dengan posisi sebagai pemain menengah yang berhasil menunjukkan kinerja keuangan unggul, serta lingkungan kerja yang profesional dan dinamis, Mandala Multifinance dinilai sebagai tempat yang ideal untuk mengembangkan pengetahuan praktis dan wawasan di bidang keuangan. Selain itu, perusahaan yang adaptif terhadap perubahan teknologi dan kebutuhan pasar juga mencerminkan semangat inovasi yang sangat relevan bagi generasi muda. Hal ini membuat penulis yakin bahwa pengalaman magang di Mandala akan memberikan bekal berharga untuk perkembangan karier ke depan.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Magang merupakan salah satu bagian dari kurikulum yang harus ditempuh oleh mahasiswa program studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara. Sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan akademik, penulis menjalani magang di PT Mandala Multifinance Tbk dalam divisi Finance Business Partner, yang berfokus pada perencanaan dan analisis keuangan perusahaan. Program magang ini memberikan kesempatan bagi penulis untuk mendapatkan pengalaman profesional secara langsung serta memahami bagaimana teori yang telah dipelajari di bangku kuliah diterapkan dalam dunia kerja.

Melalui program magang ini, penulis memiliki beberapa tujuan utama, yaitu:

1. Memahami peran dan tanggung jawab *Finance Business Partner* dalam mendukung strategi keuangan perusahaan, khususnya dalam aspek perencanaan anggaran dan analisis keuangan.
2. Mengembangkan pemahaman mengenai dinamika industri multifinance serta tantangan yang dihadapi dalam mengelola keuangan perusahaan pembiayaan.
3. Memenuhi syarat akademik dalam menyelesaikan mata kuliah Magang sebagai bagian dari kurikulum program studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan magang di PT Mandala Multifinance Tbk sebagai *Finance Business Partner Intern* dilaksanakan sesuai dengan standar dan ketentuan Kampus Merdeka yang berlaku di Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Durasi magang ditetapkan dengan minimum 640 jam kerja efektif atau kurang lebih 4 bulan. Selama magang, penulis melakukan 5 hari *Work From Office* (WFO) yaitu pada hari Senin sampai Jumat. Berikut adalah rincian pelaksanaannya:

Nama Perusahaan	: PT Mandala Multifinance Tbk
Bidang Usaha	: Pembiayaan Multiguna
Posisi Jabatan	: Finance Business Partner Intern
Waktu Pelaksanaan	: 03 Maret – 31 Juni 2025
Hari Kerja	: Senin - Jumat
Jam Kerja	: 07.00 - 16.00
Alamat	: Kantor Pusat PT Mandala Multifinance Tbk, Jakarta

1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Berikut adalah prosedur pelaksanaan kerja magang penulis yang sudah disesuaikan dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh kampus Universitas Multimedia Nusantara, serta tempat kerja magang penulis, PT Mandala Multifinance Tbk. Prosesnya adalah sebagai berikut:

1) Tahap Pengajuan dan Penerimaan Tempat Magang

- Penulis membuat dan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada pihak Finance PT Mandala Multifinance Tbk.
- CV yang dikirimkan mendapat balasan dari pihak *Human Resource* (HR) Mandala Finance, yang mengonfirmasi penerimaan berkas dan menawarkan kesempatan untuk mengikuti tahap wawancara.

- c. Pada hari yang sama, wawancara dilakukan oleh penulis secara online.
- d. Setelah proses wawancara, penulis dinyatakan diterima dan dijadwalkan untuk mulai menjalani program magang pada tanggal 3 Maret 2025.

2) Proses Persiapan dan Pelaksanaan Magang

- a. Penulis melakukan pendaftaran untuk Internship Track 1 melalui laman merdeka.umn.ac.id.
- b. Penulis mengisi formulir pendaftaran yang mencakup informasi pribadi serta data perusahaan tempat magang akan dilaksanakan.
- c. Penulis menerima Surat Pengantar (Cover Letter) dari Universitas Multimedia Nusantara sebagai dokumen resmi untuk disampaikan kepada Mandala Finance.
- d. Penulis menyelesaikan proses Complete Registration pada situs merdeka.umn.ac.id sebagai tahap akhir dari proses pendaftaran.
- e. Penulis secara rutin mencatat aktivitas harian (daily task) yang juga dilakukan melalui laman merdeka.umn.ac.id selama menjalani kegiatan magang di PT Mandala Multifinance Tbk.
- f. Selama magang berlangsung, mahasiswa wajib mengikuti sesi bimbingan magang bersama dosen pembimbing sebanyak 8 kali dan menginput laporan hasil bimbingan ke dalam sistem melalui fitur *Input Counseling Meeting*.
- g. Penulis menentukan tema/topik laporan magang, lalu melakukan input judul ke dalam sistem merdeka.umn.ac.id
- h. Penulis menyusun laporan magang berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan serta melakukan revisi sesuai arahan dari dosen pembimbing.

3) Tahap Akhir Magang

- a. Penilaian awal terhadap mahasiswa dilakukan oleh pembimbing lapangan dalam bentuk Evaluasi 1 dan Evaluasi 2. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan penilaian pada Evaluasi 1 sebagai salah satu syarat untuk melanjutkan ke tahap verifikasi laporan magang (MBKM 04).
- b. Setelah laporan magang ditandatangani dan disetujui oleh pembimbing, mahasiswa dapat melakukan pendaftaran sidang magang melalui sistem yang tersedia di laman merdeka.umn.ac.id.
- c. Laporan magang yang akan dipresentasikan dalam sidang wajib diunggah melalui menu Exam di laman kampus merdeka. Dosen pembimbing akan meninjau dan memverifikasi isi laporan tersebut. Apabila laporan belum memenuhi standar, mahasiswa harus melakukan revisi dan mengirim ulang melalui helpdesk.umn.ac.id. Jika telah disetujui, proses sidang dapat dilanjutkan.
- d. Mahasiswa akan mengikuti sidang magang yang dipimpin oleh dewan penguji. Bila mahasiswa belum lulus, maka harus mengikuti ulang sidang sesuai arahan dari penguji. Jika dinyatakan lulus, mahasiswa diwajibkan merevisi laporan akhir sesuai masukan dari dosen pembimbing dan penguji hingga disetujui seluruh pihak.
- e. Laporan akhir yang telah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing, penguji, dan Kaprodi harus diunggah kembali dalam format final ke sistem sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Setelah seluruh rangkaian proses sidang dan unggah laporan final selesai, mahasiswa dapat mengakses dan melihat hasil nilai magang secara resmi melalui portal My UMN.

1.4. Metode dan Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang ini disusun sesuai dengan pedoman laporan magang dari Universitas Multimedia Nusantara, yang terdiri dari empat bab utama sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang yang diawali dengan penjelasan fenomena yang sedang terjadi pada industri pembiayaan di Indonesia, alasan penulis memilih PT Mandala Multifinance Tbk, maksud dan tujuan dari kegiatan magang, waktu pelaksanaan magang, prosedur yang dijalani, serta sistematika penulisan laporan yang disusun.

BAB II: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai profil singkat perusahaan tempat penulis melaksanakan kegiatan magang. Pembahasan mencakup sejarah singkat perusahaan, bidang usaha yang dijalankan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi, dan garis besar mengenai operasional perusahaan.

BAB III: PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG

Bab ini menjelaskan proses pelaksanaan kegiatan penulis selama magang di PT Mandala Multifinance Tbk, yang mencakup posisi serta alur koordinasi dalam lingkungan kerja. Selain itu, dibahas pula tugas-tugas yang dilakukan beserta uraian pekerjaan, hambatan yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan untuk mengatasinya.

BAB IV: SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini, penulis menyampaikan kesimpulan dari pengalaman selama menjalani magang di PT Mandala Multifinance Tbk, serta memberikan saran dan masukan yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan, pihak universitas, maupun pembaca yang akan melaksanakan kegiatan magang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A